

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Kerja profesi merupakan tempat untuk mahasiswa dapat menerapkan dan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan dan dipelajari selama masa perkuliahan. Dengan demikian praktikan akan mendapatkan gambaran bagaimana lingkungan dan sistem yang ada didalam dunia kerja yang sesungguhnya. Praktik kerja profesi ini juga merupakan salah satu bentuk uji kompetensi yang bisa menciptakan profil lulusan mahasiswa yang memiliki kinerja tinggi dan juga berpengalaman sehingga mampu bersaing didalam dunia kerja. Dalam melaksanakan praktik Kerja Profesi (KP) yang dilakukan selama kurang lebih 400 jam atau setara dengan tiga bulan pada bagian *Digital Marketing* PT. Pohacee Mitra Indonesia yang berlokasi di The Prominence Office Tower yang berlokasi di Jl. Jalur Sutera Barat, RT.003/RW.006, Panunggungan Tim., Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten 15143.

Selain mengimplementasikan materi-materi perkuliahan didalam dunia kerja secara langsung, praktikan juga bisa belajar berempati terhadap kondisi di lingkungan kerja yang sebenarnya. Dengan melakukan kegiatan praktik kerja profesi di PT. Pohacee Mitra Indonesia, praktikan mampu mempelajari dan memahami bagaimana prosedur atau sop sebelum melaksanakan tugas, dan juga praktikan mampu mengidentifikasi apa saja hambatan yang terjadi saat melakukan pekerjaan diperusahaan lalu praktikan juga belajar untuk mengatasi hambatan tersebut sehingga mampu meningkatkan kinerja praktikan.

Dalam melaksanakan praktik kerja profesi ini, selain melakukan berbagai tugas yang sudah diberikan, kerja profesi ini juga mampu menumbuhkan sikap disiplin dalam menghadapi waktu terhadap diri praktikan, sikap disiplin ini bukan hanya dalam hal kehadiran tetapi juga sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sudah diberikan. Selain sikap disiplin terhadap waktu dengan kerja profesi ini juga memberikan praktikan pelajaran bahwasanya harus disiplin juga dalam berpakaian di dalam dunia kerja serta disiplin dalam berperilaku terhadap karyawan kantor dan calon buyer. Dengan begitu, praktik kerja profesi ini mampu memberikan *value* terhadap praktikan dan menjadikannya sebagai tenaga kerja

yang mempunyai cara berfikir yang kritis, terampil dalam mengerjakan pekerjaan, serta mempunyai *softskills* yang berguna untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja.

Praktikan menjalani praktik Kerja Profesi ini dengan lancar karena dukungan dan bimbingan dari *Sales Manager* dan staf unit *Digital Marketing* di PT. Pohacee Mitra Indonesia. Namun Praktikan juga menghadapi beberapa kendala, yaitu Praktikan harus bisa berkomunikasi dengan calon *buyer* dengan bahasa inggris dan juga Praktikan harus bisa membagi waktu untuk menyesuaikan waktu membalas pesan karena perbedaan zona waktu dengan calon *buyer*. Praktikan kemudian mengatasi kendala tersebut dengan bantuan aplikasi *translate* dan untuk membagi waktu Praktikan memaksimalkannya dengan *log in* akun Alibaba pada *handphone* pribadi Praktikan supaya tetap bisa memaksimalkan kecepatan membalas pesan. Upaya tersebut mendapatkan dukungan dari *Sales Manager* dan staff pada unit *Marketing*, selama menjalankan praktik kerja profesi Praktikan diberikan banyak informasi mengenai pekerjaan pada bidang *marketing* yang sangat berguna untuk menambah wawasan praktikan. Praktikan juga diberikan fasilitas untuk bertanya sebanyak apapun mengenai bidang yang dipelajari.

Selama menjalani praktik Kerja Profesi di PT. Pohacee Mitra Indonesia, Praktikan memperoleh banyak sekali pembelajaran, antara lain yaitu sebagai berikut : Praktikan berkesempatan mengasah kemampuan berkomunikasi melalui interaksi dengan segenap karyawan di perusahaan, Praktikan berkesempatan mengasah *skill* komunikasi melalui interaksi dengan calon *buyer*, Praktikan mendapat kesempatan untuk mempelajari tentang bagaimana alur dan proses *export* barang dari Indonesia ke seluruh negara, Praktikan juga memperoleh berbagai wawasan yang sangat luas mengenai bidang Manajemen Pemasaran di perusahaan, Praktikan juga memperoleh jaringan perkenalan (*networking*) di dunia kerja, Praktikan mendapatkan gambaran secara nyata mengenai dunia kerja, serta Praktikan juga dapat mengimplementasikan langsung materi atau teori-teori yang telah praktikan dipelajari selama masa perkuliahan.

4.2 Saran

Dalam melaksanakan praktik kerja profesi pada PT. Pohacee Mitra Indonesia, praktikan mendapat banyak sekali pengetahuan dan juga pengalaman selama bekerja diperusahaan. Di dalam laporan ini praktikan bermaksud untuk memberikan beberapa saran, beberapa saran yang akan diberikan sebagai berikut:

4.2.1 Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa seharusnya mempersiapkan diri dalam melaksanakan kegiatan praktik kerja profesi dengan baik. Misalnya praktikan harus mempersiapkan pemahaman terhadap ilmu-ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan yang nantinya akan diimplementasikan guna membantu praktikan dalam melakukan praktik kerja profesi.
- b. Mahasiswa harus beradaptasi untuk ikut serta aktif dalam berkomunikasi baik dengan rekan kerja dan juga mahasiswa harus menumbuhkan rasa ingin tahu mengenai informasi di lingkungan kerja.
- c. Mahasiswa mampu mengembangkan sikap professional dalam berkomitmen dan konsisten dalam bekerja.

4.2.2 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

1. Pihak Universitas diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan juga bertanggung jawab, sehingga mahasiswa mampu melakukan praktik kerja profesi dengan nyaman dan mampu mengumpulkan pengalaman serta pengetahuan yang berguna sesuai dengan tujuan dilaksanakannya praktik kerja profesi di Universitas Pembangunan Jaya.
2. Pihak Universitas diharapkan memberikan sosialisasi dan bimbingan secara bertahap kepada mahasiswa mengenai alur dan ketentuan praktik kerja profesi.
3. Pihak Universitas diharapkan menjalin hubungan kerjasama dengan beberapa instansi perusahaan dan memperluas jaringan relasi didalam

dunia kerja guna mempermudah mahasiswa dalam mencari perusahaan untuk melaksanakan praktik kerja profesi ini.

4.2.3 Bagi Perusahaan PT. Pohacee Mitra Indonesia

- a. Meningkatkan kinerja SDM (sumber daya manusia).
- b. Lebih memperhatikan lagi tentang pengarsipan dokumen setiap divisi untuk memudahkan dalam pencarian data.
- c. Peraturan perusahaan dapat diperbaharui lagi menjadi lebih jelas dan ketat, sehingga pegawai menjadi lebih teratur dan berkualitas.